

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2022 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hardjo Subroto Lilik |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Duta Gardenia Blok F8/06,
Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Yohanes Edmond Budiman |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Buana Biru II No. 45,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2022/ July 29, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Hardjo Subroto Lilik

Yohanes Edmond Budiman



The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	53.250.052.530	2h,2i,4,28	10.929.395.527	Cash and banks
Investasi jangka pendek	-	2h,5,28	41.238.165.421	Short-term investments
Piutang usaha	647.166.817	2h,6,28	181.930.699	Account receivables
Persediaan	489.589.653	2j,7	512.270.779	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	898.511.479	2k,8	1.430.019.523	Advance and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	55.285.320.479		54.291.781.949	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - netto	74.186.288.246	2l,2n,10	77.481.173.912	Fixed asset - net
Aset tak berwujud - netto	50.156.127	2m,2n,11	56.202.560	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	8.677.684.024	2q,9d	7.736.127.538	Deferred tax asset
Goodwill	2.059.664.746	2c,12	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	2q,9c	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	Refundable deposit
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	85.004.993.143		87.451.280.680	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	140.290.313.622		141.743.062.629	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	377.223.245	2h,13,28	293.297.783	Account payables
Utang lain-lain	252.948.664	2h,14,28	333.119.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	368.194.031	2h,15,28	341.407.398	Accrued expenses
Utang pajak	343.680.958	2q,9a	270.237.594	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.605.948.027	2h,16,28	529.073.161	Current maturity of long term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.947.994.925		1.767.135.059	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.658.866.315	2h,16,28	16.172.189.585	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	1.454.112.774	2p,17	1.322.401.113	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	2q,9d	46.765.616	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.112.979.089		17.541.356.314	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	19.060.974.014		19.308.491.373	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized 5,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2v,18	157.971.707.000	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2r,19	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(248.879.256)		(102.058.004)	Other comprehensive income (loss)
Defisit	(35.860.676.387)		(34.803.685.299)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	121.150.321.590		122.354.133.930	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	79.018.018	2b	80.437.326	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	121.229.339.608		122.434.571.256	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	140.290.313.622		141.743.062.629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	6.616.014.091	2s,20	3.309.126.723	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.453.560.597)	2s,21	(4.534.729.159)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	1.162.453.494		(1.225.602.436)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(5.114.819.171)	2s,22	(4.411.037.538)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	3.055.903.656	24	54.197.327	Finance income
Beban keuangan	(829.055.571)	24	(946.821.187)	Finance expenses
Beban lain-lain	(16.944.774)		(31.201.659)	Others expense
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	(1.742.462.366)		(6.560.465.493)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT - net
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	684.017.772	2q,9b	1.274.331.182	INCOME TAX BENEFIT - net
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(1.058.444.594)		(5.286.134.311)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	(238.800.404)	5	2.457.910.909	Increase in fair value of short- term investments - net
Beban pajak terkait	92.013.350	2q,9d	(533.839.159)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	(146.787.054)		1.924.071.750	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.205.231.648)		(3.362.062.561)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(1.056.991.088)		(5.282.487.793)
Kepentingan non-pengendali	(1.453.506)		(3.646.518)
Jumlah	(1.058.444.594)		(5.286.134.311)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(1.203.812.340)		(3.359.371.174)
Kepentingan non-pengendali	(1.419.308)		(2.691.387)
Jumlah	(1.205.231.648)		(3.362.062.561)
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,67)	2u,23	(3,34)
			BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
For The Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive (Loss) Income	Defisit/ Deficit	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas - bersih/Total Equity - net	
Saldo, 1 Januari 2021	157.971.707.000	(711.829.767)	62.187.233	(29.506.843.249)	127.815.221.217	85.294.434	127.900.515.651	Balance, January 1, 2021
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(5.282.487.793)	(5.282.487.793)	(3.646.518)	(5.286.134.311)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.923.116.619	-	1.923.116.619	955.131	1.924.071.750	Other comprehensive Income
Saldo, 30 Juni 2021	157.971.707.000	(711.829.767)	1.985.303.852	(34.789.331.042)	124.455.850.043	82.603.047	124.538.453.090	Balance, June 30, 2021
Saldo, 1 Januari 2022	157.971.707.000	(711.829.767)	(102.058.004)	(34.803.685.299)	122.354.133.930	80.437.326	122.434.571.256	Balance, Januari 1, 2022
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(1.056.991.088)	(1.056.991.088)	(1.453.506)	(1.058.444.594)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(146.821.252)	-	(146.821.252)	34.198	(146.787.054)	Other comprehensive Income
Saldo, 30 Juni 2022	157.971.707.000	(711.829.767)	(248.879.256)	(35.860.676.387)	121.150.321.590	79.018.018	121.229.339.608	Balance, June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.110.715.974	3.269.496.545	Cash receipt from customers
Pembayaran pada karyawan	(3.074.453.495)	(1.886.008.496)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(3.021.318.145)	(2.290.147.254)	Cash paid to operating activities
Kas yang digunakan untuk operasi	14.944.334	(906.659.205)	Cash used from operations
Penerimaan bunga	56.078.253	54.197.327	Received of interest
Pengembalian pajak	80.149.987	-	Tax refund
Pembayaran bunga	(829.055.571)	(946.821.187)	Interest paid
Pembayaran pajak	(167.432.245)	(53.157.468)	Payment of taxes
Pembayaran kegiatan operasi lainnya	-	(17.650.065)	Payment for other operating activities
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(845.315.242)	(1.870.090.598)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek	40.375.000.000	-	Withdrawal of short term investment
Pendapatan investasi jangka pendek	3.005.071.875	-	Income from short-term investment
Pencairan asuransi	361.861.069	-	Withdrawal of insurance
Pembelian aset tetap	(102.735.729)	-	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(23.224.970)	-	Addition of intangible assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	43.615.972.245	-	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Utang bank - netto	(450.000.000)	769.491.704	Proceed from (Payment of) bank loan - net
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(450.000.000)	769.491.704	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	42.320.657.003	(1.100.598.894)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL PERIODE	10.929.395.527	13.830.111.209	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	53.250.052.530	12.729.512.315	CASH AND BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 7 tanggal 30 Juni 2022 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0045633.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan umum

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Wahyudin S. HUT
Omar Syarif Nasution

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Hardjo Subroto Lilik
Yohanes Edmond Budiman
Mohamad Yusak Anshori

President Director
Director
Director

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 7 dated June 30, 2022 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a notary in Jakarta regarding changes in the aims and objectives as well as the Company's business activities. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0045633 Year 2022 dated July 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, management consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Ketua	Omar Syarif Nasution	Chairman
Anggota:	Jenny	Members:
	Lukman Suparman	

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sejumlah 23 karyawan dan 29 karyawan.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp407.196.025 dan Rp502.620.000.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/II/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of commissioners, directors, and audit committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

		Chairman
		Members:

The number of employees of the Group, as at June 30, 2022 and December 31, 2021 are 23 employees and 29 employees, respectively (unaudited).

Total compensation incurred for key management personnel for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp407,196,025 and Rp502,620,000, respectively.

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/II/2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				30 Juni 2022	31 Des 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	114.484.337.450	116.479.720.561

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2022

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

e. Completion of financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on July 29, 2022

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the period then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan; atau
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"
- Amendment SFAS 73 - Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021
- Amendment SFAS 22 Definition of Business

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended June 30, 2022 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"
- SFAS 74 "Insurance Contracts"

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading; or
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah Rp14.848 and Rp14.269 untuk USD 1.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign currency transactions and balances translation

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the period, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group presentation currency, as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp14,848 and Rp14,269 to USD 1

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through the consolidated profit or loss and other comprehensive income, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of the consolidated financial assets carried at fair value through profit or loss and other comprehensive income are expensed in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Measurement (continued)

Debt Instrument (continued)

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Measurement (continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Equity Instrument (continued)

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

i. Cash and Banks

Cash and bank consists of cash on hands and cash in bank that are not used as collateral and not restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the period.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	4-16	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicle</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara prospektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perangkat lunak	4

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Asset (continued)

Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Years
Software	4

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefit

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan Perusahaan dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa Grup harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for Company to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an the Group should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividends

Dividend distribution to the Group shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group shareholders.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, 10, dan 11.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2l, 2m, 10, and 11.

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Group.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Kas	18.615.086
Bank:	
PT Bank Central Asia Tbk	49.490.696.810
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	77.642.410
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.938.641

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.444.452	Cash
		Banks:
	10.457.834.560	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	129.024.179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	103.732.209	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	336.367.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.757.655
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	57.034.722
Sub - jumlah bank	50.231.437.444
Deposito Berjangka:	
PT Bank Capital Tbk	2.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000
Sub - jumlah bank	3.000.000.000
Jumlah	53.250.052.530

4. CASH AND BANKS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.632.285	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.819.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	67.908.789	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Sub - total bank	10.914.951.075	Sub - total bank
Time Deposits:		Time Deposits:
PT Bank Capital Tbk	-	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Capital Tbk	-	PT Bank Capital Tbk
Sub - total bank	-	Sub - total bank
Total	10.929.395.527	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 berkisar antara sebesar 4,25% sampai dengan 4,75%.

Annual interest rates for time deposits for the period ended June 30, 2022, ranged from 4.25% to 4.75%.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito mendekati nilai wajarnya.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau di tempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there were no cash and banks for the Group that were restricted or placed in related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Net Assets Management	-
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-
Jumlah	-

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Net Assets Management	40.793.242.500	PT Net Assets Management
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	444.922.921	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Total	41.238.165.421	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Net Assets Management

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan dan PT Net Assets Management ("NAM") menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp16.975.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 11 Desember 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan NAM menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp23.400.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup telah melakukan pencairan Kontrak Pengelolaan Dana dengan NAM.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek dengan nilai wajar sebesar Rp444.922.921.

Pada tanggal 9 Februari 2022, Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendeknya.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Net Assets Management

On November 17, 2021, the Company, and PT Net Assets Management ("NAM") signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp16,975,000,000. The period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

On December 11, 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and NAM signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp23,400,000,000. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

On June 30, 2022, The Group has withdrawn Fund Management Contract ("KPD") with NAM.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

As of December 31, 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp444,922,921.

As of Februari 9, 2022, the Company has withdrawal its short term investment..

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
City ledger	586.103.102
Guest ledger	20.593.438
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	40.470.277
Jumlah	647.166.817

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	159.407.678	City ledger
	5.858.776	Guest ledger
	16.664.245	Others each below Rp50 million
	181.930.699	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	486.991.818
31 - 60 hari	160.174.999
Lebih dari 60 hari	-
Jumlah	647.166.817

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Past due
	159.405.820	1 - 30 days
	13.919.703	31 - 60 days
	8.605.176	More than 60 days
Total	181.930.699	

Management does not recognized allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Perlengkapan hotel	441.957.294
Makanan	38.943.339
Minuman	8.689.020
Jumlah	489.589.653

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	486.055.701	Hotel supplies
	25.969.075	Foods
	246.003	Beverages
Total	512.270.779	

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Uang muka pembelian</u>	
Pemasok	54.445.966
<u>Beban dibayar di muka</u>	
Manajemen, insentif, pelatihan, pemasaran dan lisensi	828.534.483
Lain-lain	15.531.030
Sub - jumlah	844.065.513
Jumlah	898.511.479

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Purchase advance</u>
	75.023.750	Suppliers
		<u>Prepaid expenses</u>
	1.313.302.036	Management, incentive, training, marketing and licences
	41.693.737	Others
	1.354.995.773	Sub - total
Total	1.430.019.523	Total

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	3.082.388
Pasal 25	14.773.953
Pasal 29	167.969.121
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak hotel dan restoran	141.816.098
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	14.497.458
Pasal 23	1.541.940
Jumlah	343.680.958

9. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>The Company</u>
	2.820.000	Income tax:
	567.900	Article 4(2)
	137.316.439	Article 25
		Article 29
	114.237.999	<u>Subsidiary</u>
		Hotel and restaurant tax
		Income tax:
	13.351.882	Article 21
	1.943.374	Article 23
Total	270.237.594	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan - bersih

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Entitas Induk</u>	
Kini	(212.290.980)
Tangguhan	-
Sub jumlah	(212.290.980)
<u>Entitas Anak</u>	
Tangguhan	896.308.752
Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	684.017.772

b. Income Tax Benefit - net

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>The Company</u>
	(177.287.500)	Current
	6.637.734	Deferred
Sub total	(170.649.766)	Sub total
	1.463.341.871	<u>Subsidiaries</u>
		Deferred
Consolidated deferred tax benefit - net	1.292.692.105	Consolidated deferred tax benefit - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit - net, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.742.462.366)	(5.286.134.311)	Loss before income tax benefit - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(2.690.273.555)	(4.537.361.913)	Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi	14.632.696	-	Additional depreciation:
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	962.443.885	(748.772.398)	Income (loss) before income tax expense of the Company
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak	7.761.937	16.796,165	Tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5.246.472)	(4.258.443)	Interest income subjected to final tax
Laba kena pajak (Rugi fiskal) - Entitas induk	964.959.350	(736.234.676)	Taxable income (fiscal loss) - the Company
Beban pajak kini	212.290.980	-	Current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid taxes
Entitas induk			the Company
Pasal 25	(44.321.859)	-	Article 25
Utang pajak penghasilan Pasal 29	167.969.121	-	Income tax payable article 29

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.742.462.366)	(5.286.134.311)
Dikurangi:		
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(2.690.273.555)	(4.537.361.913)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:		
Penambahan depresiasi	14.632.696	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	962.443.885	(748.772.398)
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(211.737.655)	164.729.840
Pengaruh pajak atas beda permanent entitas induk	(553.325)	(164.729.840)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Entitas Induk	(212.290.980)	-
Entitas Anak	896.308.752	1.274.331.182
Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	684.017.772	1.274.331.182

9. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Loss before income tax benefit - net per consolidated statement of loss and other comprehensive income
Less:
Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Elimination of transactions with a subsidiary:
Additional depreciation:
Income before income tax expense of the Company
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect of the Company's permanent differences
Income tax benefit (expense)
The Company
Subsidiaries
Consolidated deferred tax benefit - net

Perusahaan

Pajak Penghasilan Nadan Tahun 2020

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.KEP-00008/PPH/WPJ.04/KP.12/2022 tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan memperoleh hasil restitusi pajak penghasilan pasal 29 periode tahun 2020 sebesar Rp80.149.987 yang diterima pada tanggal 10 Februari 2022.

The Company

2020 Corporate Income Tax

Based on the Tax Assessment Letter No.KEP-00008/PPH/WPJ.04/KP.12/2022 dated February 3, 2022, the Company received a refund for income tax article 29 for the year 2020 period amounted to Rp80,149,987 which was received on February 10, 2022.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Periode Berjalan/ Credited to Current Period Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
30 Juni 2022				
Aset pajak tangguhan:				
<u>Entitas Induk:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	6.637.734	-	-	6.637.734
Nilai wajar aset investasi jangka pendek	(53.403.350)	-	53.403.350	-
Sub - jumlah	(46.765.616)	-	53.403.350	6.637.734
<u>Entitas Anak:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	284.290.511	36.379.565	-	320.670.076
Nilai wajar aset investasi jangka pendek	(38.610.000)	-	38.610.000	-
Akumulasi rugi pajak	7.490.447.027	859.929.187	-	8.350.376.214
Sub - jumlah	7.736.127.538	896.308.752	38.610.000	8.671.046.290
Jumlah	7.689.361.922	896.308.752	92.013.350	8.677.684.024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Periode Berjalan/ Credited to Current Period Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
31 Desember 2021				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
<u>Entitas Induk:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	-	6.637.734	-	6.637.734
Nilai wajar aset investasi jangka pendek	(50.436.497)	-	(2.966.853)	(53.403.350)
Sub - jumlah	(50.436.497)	6.637.734	(2.966.853)	(46.765.616)
<u>Entitas Anak:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	198.362.031	15.836.444	70.092.036	284.290.511
Nilai wajar aset investasi jangka pendek	(36.465.000)	-	(2.145.000)	(38.610.000)
Akumulasi rugi pajak	6.042.941.600	1.447.505.427	-	7.490.447.027
Sub - jumlah	6.204.838.631	1.463.341.871	67.947.036	7.736.127.538
Jumlah	6.154.402.134	1.469.979.605	64.980.183	7.689.361.922

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

The Group's deferred tax assets (liability) in June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

June 30, 2022
Deferred tax assets:
<u>The Company:</u>
Provision for employee benefit
Fair value of short-term investments
Sub - Total
<u>The Company:</u>
Provision for employee benefit
Fair value of short-term investments
Accumulated fiscal loss
Sub - total
Total

December 31, 2021
Deferred tax assets (liabilities):
<u>The Company:</u>
Provision for employee benefit
Fair value of short-term investments
Sub - Total
<u>The Company:</u>
Provision for employee benefit
Fair value of short-term investments
Accumulated fiscal loss
Sub - total
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

30 Juni 2022/ June 30, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Bangunan	83.622.958.074	-	-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.712.647.883	-	-	11.712.647.883	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.797.092.891	102.735.729	-	11.899.828.620	Furnitures and fixtures
Kendaraan	974.885.000	-	-	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.140.993.848	102.735.729	-	108.243.729.577	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	15.336.816.192	2.093.059.666	-	17.429.875.858	Building
Mesin	4.255.631.013	590.736.921	-	4.846.367.934	Machine
Perabotan dan perlengkapan	10.059.077.733	713.824.808	-	10.772.902.544	Furnitures and fixtures
Kendaraan	974.884.995	-	-	974.884.995	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.003	-	-	33.410.003	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	30.659.819.936	3.397.621.395	-	34.057.441.331	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	77.481.173.912			74.186.288.246	Net book value

31 Desember 2021/ December 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Bangunan	83.622.958.074	-	-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.705.647.883	7.000.000	-	11.712.647.883	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.797.092.891	-	-	11.797.092.891	Furnitures and fixtures
Kendaraan	974.885.000	-	-	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.133.993.848	7.000.000	-	108.140.993.848	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.150.696.859	4.186.119.333	-	15.336.816.192	Building
Mesin	3.068.729.325	1.186.901.688	-	4.255.631.013	Machine
Perabotan dan perlengkapan	7.409.758.321	2.649.319.412	-	10.059.077.733	Furnitures and fixtures
Kendaraan	816.239.917	158.645.078	-	974.884.995	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	27.841.683	5.568.320	-	33.410.003	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	22.473.266.105	8.186.553.831	-	30.659.819.936	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	85.660.727.743			77.481.173.912	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	30/06/2022	30/06/2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	2.614.149.517	3.149.952.497	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	783.471.878	972.330.355	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	3.397.621.395	4.122.282.852	Total

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 16).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSET - NET (continued)

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSET – NET

30 Juni 2022/ June 30, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Aset tak berwujud	396.348.118	23.224.970	-	419.573.088	Intangible assets
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset tak berwujud	340.145.558	29.271.403	-	369.416.961	Intangible asset
Nilai buku bersih	<u>56.202.560</u>			<u>50.156.127</u>	Net book value
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Aset tak berwujud	380.334.128	16.013.990	-	396.348.118	Intangible assets
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset tak berwujud	244.728.405	95.417.153	-	340.145.558	Intangible asset
Nilai buku bersih	<u>135.605.723</u>			<u>56.202.560</u>	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 22) masing-masing sebesar Rp29.271.403 dan Rp47.541.769 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Amortization expense charged to operating expense (Note 22) amounted to Rp29,271,403 and Rp47,541,769 as of June 30, 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

12. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

12. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. GOODWILL (continued)

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Aneka Nusantara	192.123.710	140.672.800	Aneka Nusantara
Segar Abadi	39.926.500	57.886.210	Segar Abadi
Auriga Agro Total	18.674.000	6.291.000	Auriga Agro Total
Lusy Telor	17.042.000	4.951.000	Lusy Telor
Indrayasa Migasa	14.596.720	6.922.080	Indrayasa Migasa
Karina Wahyu Jati	11.520.000	-	Karina Wahyu Jati
Manna Digital	10.820.000	15.705.000	Manna Digital
Lain-lain	72.520.315	60.869.693	Others
Jumlah	377.223.245	293.297.783	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kesejahteraan sosial	145.260.186	117.412.333	<i>Social welfare</i>
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	81.241.720	149.198.032	<i>Allowance lost and breakage</i>
Reservasi deposit	26.446.758	66.508.758	<i>Reservation deposit</i>
Jumlah	252.948.664	333.119.123	Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Listrik dan air	136.979.907	104.078.206	<i>Electricity and water</i>
Binatu	53.204.524	60.142.425	<i>Laundry</i>
Asuransi	48.599.546	29.165.228	<i>Insurance</i>
Tenaga ahli	-	51.562.500	<i>Professional fee</i>
Jasa manajemen	20.026.675	12.710.940	<i>Management fee</i>
Lain-lain	109.383.379	83.748.099	<i>Other</i>
Jumlah	368.194.031	341.407.398	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.386.951.513
Biaya transaksi belum diamortisasi	(122.137.171)
Sub - jumlah	16.264.814.342
Dikurangi:	
Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.605.948.027
Bagian jangka panjang	14.658.866.315

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- a. KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- b. KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *mechanical, electrical and plumbing* (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- c. KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *air conditioner* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, STMC telah melunasi Fasilitas Kredit Angsuran yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar Rp1.850.000.000 dari CCB.

16. BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.836.951.513	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	(135.688.767)	Unamortized transaction cost
Sub - total	16.701.262.746	Sub - total
Less: Current portion	529.073.161	Less: Current portion
Long-term portion	16.172.189.585	Long-term portion

On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which are divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

- a. KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya;
- b. KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and plumbing (MEP) work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya
- c. KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which is used for financing the air conditioner work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya.

As of August 31, 2021, STMC has fully paid the Installment Credit Facility obtained in 2020 amounted to Rp1,850,000,000 from CCB.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2021, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.385/APK/IX/2021 dari CCB dengan fasilitas yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberian *grace periode* selama 6 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 terhitung sejak bulan April 2021 - September 2021
- b. Pemberian fasilitas kredit langsung sebesar Rp1.850.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan terhitung sejak 28 September 2021 - 28 September 2027 dan pemberian *grace periode* atas pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, STMC memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Restrukturisasi atas Pandemi Covid - 19 No.079/KRD-IDC/CCBI/X/2021 dari CCB dengan fasilitas yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- a. Penurunan suku bunga fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 dari 10,75% menjadi 10,25% selama 12 bulan dari Oktober 2021 - September 2022.
- b. Pemberian *grace periode* atas pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 dari Oktober 2021 - September 2022.
- c. Perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 sejak jatuh tempo yaitu sampai dengan 12 Agustus 2028.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m2.
- b. Jaminan Perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BANK LOAN (continued)

On September 28, 2021, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 385/APK/IX/2021, from CCB with the following facilities:

- a. Granting a *grace period* of 6 month for KI 1, KI 2 and KI 3 from April 2021 – September 2021
- b. Provision of installment loan amounting to Rp.1,850,000,000 with a facility term of 72 months starting from September 28, 2021 - September 28, 2027 and granting a *grace period* for payment of principal installments for 12 months.

On October 25, 2021, STMC obtained a Letter of Approval for Restructuring of the Covid-19 Pandemic No.079/KRD-IDC/CCBI/X/2021 from CCB with the following facilities:

- a. Decrease in interest rates for KI 1, KI 2, and KI 3 facilities from 10.75% to 10.25% for 12 months from October 2021 - September 2022.
- b. Granting a *grace period* of principal installments for 12 months for KI 1, KI 2, and KI 3 from October 2021 - September 2022.
- c. Extension of the term of the facility for 12 months for KI 1, KI 2, and KI 3 from maturity, which is until August 12, 2028.

Collateral provided for this credit facilities are as follows :

- a. Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m2.
- b. Corporate guarantee and *top-up Cash Flow* from PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu dikenal sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria) 23 Februari 2022.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	3,40-7,55%	3,40-7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement age

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 and Labor Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2021 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (formerly known as PT Sentra Jasa Aktuaria), in its reports dated February 23, 2022.

Assumptions used in June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban bunga	40.848.082	65.279.142	Interest cost
Beban jasa kini	124.513.579	325.299.292	Current service cost
Penurunan liabilitas akibat Undang-Undang Cipta Kerja	-	(245.423.079)	Decrease in liabilities due to Omnibus Law
Jumlah	165.361.661	145.155.355	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	1.322.401.113	901.645.596
Beban bunga	40.848.082	65.279.142
Beban jasa kini	124.513.579	325.299.292
Pembayaran periode berjalan	(33.650.000)	(43.000.000)
Penurunan liabilitas akibat Undang-Undang Cipta Kerja	-	(245.423.079)
Rugi (laba) komprehensif lain	-	318.600.162
Jumlah	1.454.112.774	1.322.401.113

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the period are as follows:

Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation
Interest cost
Current service cost
Current period payment
Decrease in liabilities due to Omnibus Law
Other comprehensive loss (income)
Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.262.000.000	79,89 %	126.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% each below 5%)	317.717.070	20,11 %	31.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	Right issue costs (Note 1c)
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	Foreign exchange difference on paid-in capital
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	Share premium of public offering
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Kamar	5.001.222.881	2.566.113.203	Rooms
Makanan dan minuman	1.552.146.538	699.378.494	Food and beverages
Binatu	43.567.283	27.340.928	Laundry
Pusat kebugaran	18.930.116	16.239.552	Health club
Lain-lain	147.273	54.546	Others
Jumlah	6.616.014.091	3.309.126.723	Total

20. REVENUES

This account consists of:

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Penyusutan (Catatan 10)	2.614.149.517	3.149.952.497	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, dan tunjangan	1.473.206.735	656.871.624	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	583.987.653	223.568.118	Food and beverages
Kamar	551.190.776	422.791.123	Room
Lain-lain	231.025.916	81.545.797	Others
Jumlah	5.453.560.597	4.534.729.159	Total

21. COST OF REVENUES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Gaji, upah, dan tunjangan	1.565.258.537
Penyusutan (Catatan 10)	783.471.878
Utilitas	665.661.001
Kantor	761.908.357
Tenaga ahli	54.354.250
Manajemen (Catatan 25a dan 25b)	420.143.455
Administrasi saham	49.810.386
Imbalan kerja (Catatan 17)	165.361.661
Sewa	85.222.000
Internet	67.763.471
Amortisasi (Catatan 11)	29.271.403
Lain-lain	466.592.772
Jumlah	5.114.819.171

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	1.087.762.961	Salary, bonus, and allowance
	972.330.355	Depreciation (Notes 10)
	513.424.016	Utilities
	425.804.075	Office
	317.447.404	Profesional fee
	370.040.433	Management (Notes 25a and 25b)
	239.810.386	Administration of share stock
	190.558.793	Employee benefit (Note 17)
	84.920.000	Rent
	55.100.000	Internet
	47.541.769	Amortization (Note 11)
	106.297.346	Others
Total	4.411.037.538	Total

23. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Rugi periode berjalan	(1.056.991.089)
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070
Rugi per saham	(0,67)

23. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	(5.282.487.793)	Loss for the period
	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Basic loss per share	(3,34)	Basic loss per share

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pendapatan keuangan:	
Investasi jangka pendek	3.005.071.875
Bunga deposito	50.831.781
Sub - jumlah pendapatan keuangan	3.055.903.656
Beban keuangan:	
Bunga	(829.055.571)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Finance income:		
Short-term investment	-	
Time deposit interest	54.197.327	
Sub - total finance income	54.197.327	
Finance expenses:		
Interest	(946.821.187)	

25. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- b. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.
- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank	53.231.437.444	10.914.951.075
Investasi jangka pendek	-	41.238.165.421
Piutang usaha	647.166.817	181.930.699
Jumlah	53.878.604.261	52.335.047.195

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arise from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions. Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

Banks
Short-term investments
Account receivables

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

30 Juni 2022/ June 30, 2022							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	53.231.437.444	-	-	-	-	53.231.437.444	Banks
Piutang usaha	-	486.991.818	160.174.999	-	-	647.166.817	Account receivables
Jumlah	53.231.437.444	486.991.818	160.174.999		-	53.878.604.261	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	10.914.951.075	-	-	-	-	10.914.951.075	Banks
Piutang usaha	-	159.405.820	13.919.703	8.605.176	-	181.930.699	Account receivables
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	-	-	-	-	41.238.165.421	Short-term investments
Jumlah	52.153.116.496	159.405.820	13.919.703	8.605.176	-	52.335.047.195	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at June 30, 2022 and December 31, 2021:

30 Juni 2022/ June 30, 2022					
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total
Utang usaha	377.223.245	-	-	-	377.223.245
Utang lain-lain	252.948.664	-	-	-	252.948.664
Beban masih harus dibayar	368.194.031	-	-	-	368.194.031
Utang bank jangka panjang	-	3.886.117.428	5.407.917.407	6.970.779.507	16.264.814.342
Jumlah liabilitas keuangan	998.365.940	3.886.117.428	5.407.917.407	6.970.779.507	17.263.180.282
					Account payables
					Other payable
					Accrued expenses
					Long-term bank loans
					Total financial liabilities

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total
Utang usaha	293.297.783	-	-	-	293.297.783
Utang lain-lain	333.119.123	-	-	-	333.119.123
Beban masih harus dibayar	341.407.398	-	-	-	341.407.398
Utang bank jangka panjang	-	2.036.825.140	9.078.233.846	5.586.203.760	16.701.262.746
Jumlah liabilitas keuangan	967.824.304	2.036.825.140	9.078.233.846	5.586.203.760	17.669.087.050
					Account payables
					Other payable
					Accrued expenses
					Long-term bank loans
					Total financial liabilities

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENT

Laporan posisi keuangan segmen untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The statements of financial position of segment for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021:

30 Juni 2022/ June 30, 2022				
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others
Aset Lancar				
Kas dan bank	-	-	-	53.250.052.530
Piutang usaha	-	-	-	647.166.817
Persediaan	52.979.991	53.210.718	29.120.486	354.278.458
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	898.511.479
Jumlah Aset Lancar	52.979.991	53.210.718	29.120.486	55.150.009.284
				Jumlah/Total
				Current Assets
				Cash and banks
				Account receivables
				Inventories
				Advance and prepaid expenses
				Total Current Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni 2022/ June 30, 2022 (lanjutan/continued)

	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	20.451.695.429	16.398.378.820	353.326.475	36.982.887.522	74.186.288.246	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13.928.706	11.168.179	240.634	24.818.608	50.156.127	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	8.677.684.024	8.677.684.024	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	20.465.624.135	16.409.546.999	353.567.109	47.776.254.900	85.004.993.143	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	20.518.604.126	16.462.757.717	382.687.595	102.926.264.184	140.290.313.622	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	-	-	-	377.223.245	377.223.245	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	252.948.664	252.948.664	Other payables
Beban masih harus dibayar	53.204.524	9.725.000	53.319.760	251.944.747	368.194.031	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	343.680.958	343.680.958	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.605.948.027	1.605.948.027	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	53.204.524	9.725.000	53.319.760	2.831.745.641	2.947.994.925	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	14.658.866.315	14.658.866.315	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.454.112.774	1.454.112.774	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	16.112.979.089	16.112.979.089	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	53.204.524	9.725.000	53.319.760	18.944.724.730	19.060.974.014	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(248.879.256)	(248.879.256)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(35.860.676.387)	(35.860.676.387)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	121.150.321.590	121.150.321.590	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	79.018.018	79.018.018	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	121.229.339.608	121.229.339.608	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53.204.524	9.725.000	53.319.760	140.174.064.338	140.290.313.622	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan bank	-	-	-	10.929.395.527	10.929.395.527	Cash and banks
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.238.165.421	41.238.165.421	Short-term investments
Piutang usaha	139.076.322	40.580.236	2.140.247	133.894	181.930.699	Account receivables
Persediaan	56.671.716	42.891.805	125.650.356	287.056.902	512.270.779	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	1.430.019.523	1.430.019.523	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	195.748.038	83.472.041	127.790.603	53.884.771.267	54.291.781.649	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.496.234.783	15.806.159.478	697.330.565	45.481.449.086	77.481.173.912	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.240.512	11.802.537	562.025	32.597.486	56.202.560	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	7.736.127.538	7.736.127.538	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.911.924	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.507.475.295	15.817.962.015	697.892.590	55.427.950.780	87.451.280.680	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15.703.223.333	15.901.434.056	825.683.193	109.312.722.047	141.743.062.629	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	32.047.007	258.741.608	2.509.168	-	293.297.783	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	333.119.123	333.119.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	341.407.398	341.407.398	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	270.237.594	270.237.594	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	529.073.161	529.073.161	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.047.007	258.741.608	2.509.168	1.473.837.276	1.767.135.059	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	16.172.189.585	16.172.189.585	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.322.401.113	1.322.401.113	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	46.765.616	46.765.616	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	17.541.356.314	17.541.356.314	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32.047.007	258.741.608	2.509.168	19.015.193.590	19.308.491.373	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(102.058.004)	(102.058.004)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(34.803.685.299)	(34.803.685.299)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	122.354.133.930	122.354.133.930	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	80.437.326	80.437.326	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	122.434.571.256	122.434.571.256	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.047.007	258.741.608	2.509.168	141.449.764.846	141.743.062.629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Laporan laba rugi segmen untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

27. OPERATING SEGMENT (continued)

The statements of profit or loss of segment for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Department	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	5.001.222.881	1.552.146.538	62.644.672	-	6.616.014.091	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2.997.966.803)	(2.403.800.482)	(51.793.312)	-	(5.453.560.597)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	2.003.256.078	(851.653.944)	10.851.360	-	1.162.453.494	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(5.114.819.171)	(5.114.819.171)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	3.055.903.656	3.055.903.656	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(829.055.571)	(829.055.571)	Finance expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(16.944.774)	(16.944.774)	Other expense
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	2.003.256.078	(851.653.944)	10.851.360	(2.904.915.860)	(1.742.462.366)	Income (loss) before income tax benefit - net
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	684.017.772	684.017.772	Income tax benefit - net
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	2.003.256.078	(851.653.944)	10.851.360	(2.220.898.088)	(1.058.444.594)	Net income (loss) for the period

	30 Juni 2021 / June 30, 2021					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Department	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	2.566.113.203	699.378.494	43.635.026	-	3.309.126.723	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2.889.595.578)	(1.591.254.062)	(53.879.519)	-	(4.534.729.159)	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	-	(4.411.037.538)	(4.411.037.538)	Operating expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	54.197.327	54.197.327	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(946.821.187)	(946.821.187)	Interest expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(31.201.659)	(31.201.659)	Other expenses
Manfaat pajak tangguhan	-	-	-	1.274.331.182	1.274.331.182	Deferred tax benefit
Rugi bersih periode berjalan	(323.482.375)	(891.875.568)	(10.244.493)	(4.060.531.875)	(5.286.134.311)	Net Loss for The Period

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	53.250.052.530	53.250.052.530	Cash and banks
Piutang usaha	647.166.817	647.166.817	Account receivables
Jumlah Aset Keuangan	53.897.219.347	53.897.219.347	Total Financial Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

30 Juni 2022/ June 30, 2022 (lanjutan/continued)

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	377.223.245	377.223.245	Account payables
Utang lain-lain	252.948.664	252.948.664	Other payables
Beban masih harus dibayar	368.194.031	368.194.031	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.264.814.342	16.264.814.342	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.263.180.282	17.263.180.282	Total Financial Liabilities

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	10.929.395.527	10.929.395.527	Cash and banks
Piutang usaha	181.930.699	181.930.699	Account receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	41.238.165.421	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	52.349.491.647	52.349.491.647	Total Financial Assets

<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	293.297.783	293.297.783	Account payables
Utang lain-lain	333.119.123	333.119.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	341.407.398	341.407.398	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.701.262.746	16.701.262.746	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.669.087.050	17.669.087.050	Total Financial Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas bersih

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/Cash Flow	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	31 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pinjaman bank	<u>16.836.951.513</u>	<u>(450.000.000)</u>	<u>(122.137.171)</u>	<u>16.264.814.342</u>	Bank loan
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/Cash Flow	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	31 Juni 2021/ June 30, 2021	
Pinjaman bank	<u>17.209.667.850</u>	<u>769.491.704</u>	<u>13.551.596</u>	<u>17.992.711.150</u>	Bank loan

30. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, menurunnya okupansi secara signifikan yang disebabkan oleh pembatalan reservasi dan pertemuan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya untuk mempertahankan kegiatan operasional dengan berfokus pada efisiensi operasional serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

Upaya yang dilakukan oleh Grup terkait pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and banks, account receivables, short-term investments, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

Net liabilities reconciliation

30. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, there has been a worldwide outbreak of the COVID-19 disease, which has been declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic greatly affected the Group's business processes, such as, the significant decrease in occupancy caused by the cancellation of reservations and meetings.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain operational activities by focusing on operational efficiency and protecting the health and safety of employees. The Group has taken preventive measures and established health protocols that every employee must comply to, including improving hygiene behavior, restricting business travel, implementing physical distancing at workplace, and identifying high risk groups in the Group.

The Group's efforts regarding the COVID-19 pandemic are as follow:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah di semua area Grup;
- b. memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai dan tamu mengenai protokol kesehatan; dan
- c. mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasional dan rencana bisnis Grup. Grup akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan konsolidasian dan operasional Grup.

31. KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp34.803.685.299 dan Rp29.506.843.249 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

- Terus menerus meningkatkan produktivitas dan melakukan langkah-langkah penerapan anggaran secara ketat.
- Mencari sumber dana melalui pinjaman dari pemegang saham atau pihak ketiga untuk kebutuhan operasional.

Manajemen berpendapat bahwa kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

32. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Pada tanggal 15 Juli 2022, STMC telah melunasi Fasilitas Kredit yang diperoleh dari CCB.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2022
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

- a. conduct health protocols established by the Government in all areas of the Group;
- b. provide guidance and support to employee and guest regarding health protocols; and
- c. develop Group plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plans. The Group will continue to monitor developments in the COVID-19 pandemic and take necessary actions to address its impact on the Group's business, consolidated financial position and operations.

31. GOING CONCERN

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp34,803,685,299 and Rp29,506,843,249 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through, which include, among others, the following steps:

- Continuously improve productivity and implement strict budgetary measures.
- Seeking sources of funds through loans from shareholders or third parties for operational needs.

Management believed that the Group ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the steps mentioned above.

The financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As of July 15, 2022, STMC has fully paid the Credit Facility obtained from CCB.